



PEROMBAKAN DINILAI PREMATUR Direktur RS Jogja Akhirnya Terisi

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti kembali melakukan perombakan pejabat. Terdapat 80 pejabat dari eselon II hingga IV yang dirombak. Salah satunya, pengisian jabatan Direktur RS Jogja secara definitif sejak dikosongkan pada Juli 2013 lalu.

Direktur Utama RS Jogja yang dilantik menggantikan Sri Aminah ialah mantan Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati. Sedangkan jabatan Kepala Dinas tersebut, terhitung sejak Jumat (13/9) kemarin mengalami kekosongan. "Bagi saya, jabatan baru ini tantangan. Apalagi RS Jogja tengah melakukan proses akreditasi. Dan saya siap melanjutkan program jajaran direksi sebelumnya," ungkap Tuty usai pelantikan di Pendapa Balaikota.

Selain Tuty, sejumlah kepala dinas juga mengalami rotasi. Antara lain Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Suyana yang kini menjabat Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian. Sedangkan Kepala Dinlopas diisi oleh Maryustion Tonang yang sebelumnya Camat Tegálrejo.

Kemudian Kepala Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Wirawan Hario Yudo yang baru menjabat 2 bulan, dipindah sebagai Kepala Dinas Perhubungan menggantikan Widorisnomo yang mengajukan pensiun dini. Sementara Kepala BPBD kini digantikan oleh Agus Winarto yang dulu menjadi Camat Umbulharjo.

Menurut Haryadi Suyuti yang juga Kepala Pejabat Pembina Kepegawaian, rotasi maupun perombakan tersebut merupakan hal biasa dalam organisasi. Semua pejabat yang dirotasi juga harus segera melakukan adaptasi. "Semua ini demi peningkatan pelayanan melalui birokrasi. Jadi, biasa saja," ungkapnya yang sudah melakukan perombakan sebanyak 7 kali.

Namun demikian, Ketua

Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Chang Wendryanto menilai, perombakan tersebut masih cukup prematur. Terutama jabatan Kepala BPBD yang baru saja dilantik awal Juli namun kini sudah diganti. Sebagai mitra kerja dalam bidang kepegawaian, Chang meminta agar perombakan kali ini merupakan yang terakhir kalinya dilakukan.

Dikhawatirkan, jika dalam setahun terjadi berkali-kali perombakan, maka justru kinerja tidak akan maksimal. Pasalnya, pejabat yang bersangkutan tidak memiliki waktu untuk melakukan adaptasi.

"Kalau gonta-ganti pejabat justru memberikan citra jika birokrasi di pemerintah kota sangat lemah. Kompetensi pejabat rendah," tandasnya.

(R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005